

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ekspor alutsista (X1) mempunyai pengaruh secara positif pada pertumbuhan ekonomi (Y). Hal ini ditunjukkan dari pengujian koefisien jalur dalam model penelitian dengan koefisien pengaruhnya sebesar 0,2253 dengan signifikansi pada $p = 0,0149$. Hal ini mengartikan bahwa ketika ekspor alutsista (X1) meningkat, maka pertumbuhan ekonomi (Y) pun akan meningkat dengan asumsi *ceteris paribus*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa ekspor alutsista mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingginya permintaan alutsista dalam negeri, maka akan mengakibatkan meningkatnya produktivitas dalam negeri. Hal ini tentu akan berakibat pada bertambahnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan naiknya pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa impor alutsista (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dengan koefisien pengaruhnya sebesar 0,1479 pada taraf $\alpha=5\%$ dan nilai probabilitas sebesar 0,3201. Hasil penelitian ini menolak hipotesis 2 yang menyatakan bahwa impor alutsista mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Hasil perhitungan pengaruh investasi asing (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0392 dengan signifikansi pada taraf $\alpha=5\%$. Hasil penelitian ini menolak hipotesis 3 yang menyatakan bahwa investasi asing mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan investasi asing mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari koefisien pengaruhnya sebesar -3.7547. Investasi yang masuk perlu untuk lebih dipilih sehingga tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap masyarakat. Ketika investasi telah tepat sasaran, maka daya beli masyarakat akan naik, dan akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

4. Tenaga Kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) pada taraf $\alpha=5\%$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,0109 dan arah hubungan positif yang ditunjukkan dari koefisien pengaruhnya sebesar 5.2172. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 4 yang menyatakan bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi dalam memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa sehingga berdampak pada kegiatan ekonomi.
5. Variabel bebas diantaranya ekspor alutsista (X1), impor alutsista (X2), investasi (X3), dan tenaga kerja (X4) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pada taraf $\alpha=5\%$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,031. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 5 yang menyatakan bahwa ekspor alutsista, impor alutsista, investasi, dan tenaga kerja mempunyai pengaruh positif secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,7148 yang berarti bahwa variabel-variabel yang berpengaruh signifikan yaitu ekspor alutsista (X1), investasi (X3), dan tenaga kerja (X4) sebesar 71,48% dapat menjelaskan varians dari pertumbuhan ekonomi (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan, antara lain:

1. Sebagai bahan masukan untuk Kementerian Pertahanan dalam memaksimalkan kemampuan ekspor alutsista, impor alutsista, investasi asing, dan tenaga kerja guna menciptakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang optimal. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam menentukan pelaksanaan kebijakan di bidang pertahanan. Data ekspor alutsista dan impor alutsista dapat dijadikan pertimbangan dalam memperkuat dan meningkatkan pertahanan negara. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi pada teori ekonomi pertahanan, khususnya hubungan ekspor alutsista, impor alutsista, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dalam mewujudkan ekonomi pertahanan
2. Sebagai bahan masukan bagi Kementerian Pertahanan dan Kementerian Perdagangan untuk saling berkoordinasi dengan BUMN seperti PT. Pindad, PT. LEN, PT. PAL, PT. DI dan lain sebagainya untuk perencanaan kegiatan ekspor impor serta pengembangan alutsista nasional. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan pertahanan nasional, guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Sebagai bahan masukan untuk Kementerian Investasi dalam hal mendapatkan investasi asing yang lebih berkualitas, sehingga dapat mendorong terciptanya pertahanan yang kuat. Investasi yang masuk perlu untuk lebih dipilih sehingga tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4. Sebagai bahan masukan untuk Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam meningkatkan lapangan kerja serta kualitas tenaga kerja, sehingga masyarakat dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja ekonomi. Sesuai dengan teori Sollow, peningkatan jumlah tenaga kerja adalah hal yang sangat penting karena menjadi faktor utama pertumbuhan ekonomi.
5. Bagi penelitian selanjutnya, agar kiranya dapat menambahkan berbagai variabel lain dalam model pertumbuhan ekonomi di Indonesia..